

Afiksasi *Fi'il Madhi* dan *Fi'il Mudhori* pada Surah Al-A'laq

Masita Taufiqi Kholida

Universitas Negeri Makassar, Indonesia

E-mail: masita.taufiqi.kholida@unm.ac.id

Article History:

Received: 29 April 2026

Revised: 27 Mei 2026

Accepted: 10 Juni 2026

Keywords:

afiksasi, fi'il madhi, fi'il mudhori, surah al-'alaq

Abstract: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengkaji tentang afiksasi, untuk mengetahui afiksasi *fi'il Madhi* dan *fi'il Mudhori* pada surah Al-'Alaq. Jenis penelitian ini adalah studi dokumen/teks yang dituliskan dalam bentuk deskripsi sebagai penjelas dari analisis data. Hasil analisis menunjukkan; 1) Telah ditemukan *fi'il madhi* sebanyak 9 data, dengan rincian; 2 data tanpa afiksasi, 1 data prefiks, 3 data infiks, 2 data konfiks, 1 data prefiks+infiks. 2) Telah ditemukan *fi'il mudhori* sebanyak 5 data, dimana afiksasi dari masing-masing data adalah prefiks. Adapun rincian prefiks yang ditemukan; 2 data prefiks 1 huruf, 2 data prefiks 2 huruf, dan 1 data prefiks 3 huruf. Adanya prefiks, infiks, konfiks, dan kuplet prefiks+sufiks pada *fi'il Madhi* menunjukkan bahwa afiksasi pada *fi'il Madhi* ternyata lebih beragam jika dibandingkan dengan afiksasi *fi'il Mudhori* yang hanya terdapat pada awal kata (prefiks).

PENDAHULUAN

Fi'il merupakan sebutan istilah kata kerja dalam Bahasa Arab (Talqis Nurdianto, 2018). *Fi'il* atau kerja dalam Bahasa Arab berdasarkan kondisi waktu dibagi menjadi 3 jenis; *fi'il Madhi* (kata kerja lampau), *fi'il mudhori* (kata kerja sekarang), dan *fi'il amar* (kata kerja perintah). Ketiganya memiliki karakteristik dan ciri khas masing-masing (Dr. Syam'iyah, 2023). Penelitian ini mengkaji afiksasi pada *fi'il Madhi* dan *fi'il mudhori* dalam surah Al-A'laq. Afiksasi merupakan imbuhan yang terdiri dari; prefiks, infiks, sufiks, konfiks (Parera, 2007). Penelitian afiksasi ini dilakukan pada surah Al-A'laq karena surah tersebut memiliki keistimewaan menjadi wahyu pertama yang turun pada Nabi Muhammad SAW. Surah ini merupakan surah Makkiyyah yang terdiri dari 19 ayat, dan berkisah tentang perintah Allah kepada Nabi Muhammad SAW untuk mulai membaca dan menulis. Ayat surah tersebut juga memperingatkan agar manusia tidak melampaui batas dengan kesombongan, dan agar selalu bertaqwa kepada Tuhan Allah SWT (Asep, 2008).

Penelitian tentang afiksasi *fi'il* telah pernah dilakukan sebelumnya. Berikut beberapa penelitian tersebut;

1. Artikel penelitian berjudul "Afiksasi *Fi'il* Pada Surah An-Naba': Kajian Morfologi" oleh Fajrotuz Zahroh, Muhammad Nasiruddin, dan Salsa Hauna Ajidin dalam jurnal Al-Mi'yar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan studi kepustakaan. Afiksasi difokuskan pada *fi'il mudhori* dalam surah An-Naba'. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 3 afiksasi yang muncul, yakni; prefiks, sufiks, dan konfiks (Fajrotuz Zahroh, 2026).
2. Artikel penelitian berjudul "Afiksasi Morfologi Pada *Fi'il* Tsulasi Maziid Geminasi dalam Bahasa Arab" oleh Defnaldi dalam jurnal Ar-Rusyd. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui makna dan fungsi afiksasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa afiksasi berupa geminasi

atau bunyi kembar pada fi'il tsulasi maziid memiliki makna dan fungsi melebihi-lebihkan (Defnaldi, 2022).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada kajian afiksasi fi'il. Namun terdapat perbedaan pada objek kajian data. Penelitian pertama hanya membahas tentang fi'il mudhori'. Sumber data berasal dari surah An-Naba'. Kemudian penelitian kedua membahas tentang afiksasi pada fi'il tsulasi mazid. Sedangkan penelitian ini mengkaji afiksasi kedua fi'il, yakni fi'il madhi dan fi'il mudhori'. Adapun sumber data berasal dari surah Al-'Alaq. Perbedaan ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru tentang afiksasi fi'il madhi dan fi'il mudhori dari surah yang berbeda.

LANDASAN TEORI

Landasan teori merupakan pijakan yang digunakan dalam menganalisis data penelitian (Sunaryono, 2024):

1. Fi'il
Fi'il disebut sebagai kata kerja berdasarkan kondisi waktu (Al-Ghalayini, 2010).
2. Fi'l Madhi
Fi'il Madhi merupakan kata kerja yang telah dilakukan dengan kondisi waktu lampau (Al-Ghalayini, Jami'al-Durus Al-'Arabiyah, 2010).
3. Fi'il Mudhori
Fi'il mudhori' merupakan kata kerja yang sedang atau akan dilakukan (Al-Ghalayini, Jami'al-Durus Al-'Arabiyah, 2010)
4. Afiksasi
Afiksasi merupakan unsur imbuhan berupa awalan (prefiks), sisipan (infiks), akhiran (sufiks), awalan dan akhiran (konfiks), serta gabungan imbuhan lain (Chaer, 2003)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan pendekatan riset dengan tujuan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang ada (Creswell, 2014).

1. Jenis Penelitian
Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan peneliti sebagai instrumen, yakni pengumpul dan penganalisis data. Jenis penelitian kualitatif pada penelitian ini adalah studi dokumen/teks. Studi dokumen atau teks menitik beratkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini bahan tertulis berupa fi'il madhi dan fi'il mudhori' dalam surah Al-'Alaq.
2. Metode Pembahasan
Pembahasan dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif, yakni dengan penjelasan objek penelitian secara sistematis, factual, dan terukur (Moleong, 2021).
3. Sumber Data
Sumber data adalah subjek, tempat, atau pihak dimana informasi pengumpulan data diperoleh (Arikunto, 2013). Sumber data pada penelitian ini adalah fi'il madhi dan fi'il mudhori' dalam surah Al-'Alaq. Objek kajian berupa afiksasi fi'il madhi dan fi'il mudhori' pada surah Al-'Alaq. Data ini dikumpulkan dengan metode studi dokumentasai.
4. Teknik Pengumpulan Data
Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara sistematis yang digunakan untuk memperoleh data yang akurat guna menjawab tujuan penelitian (Arikunto, Prosedur Penelitian, 2013). Berikut cara yang dilakukan untuk pemerolehan data;

- Pembacaan seluruh ayah surah Al-‘Alaq
 - Pencarian Fi'il Madhi dan Fi'il Mudhori' dalam surah Al-‘Alaq
 - Pencatatan data Fi'il Madhi dan Fi'il Mudhori'
 - Pencarian afiksasi pada fi'il madhi dan fi'il mudhori'
 - Pencatatan data afiksasi fi'il madhi dan fi'il mudhori'
 - Penyajian data afiksasi fi'il madhi dan fi'il mudhori' dalam surah Al-‘Alaq
5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data disebut sebagai proses sistematis untuk mengolah data mentah menjadi informasi, pengetahuan, dan kesimpulan baru. Teknik ini dilakukan dengan mengubah data acak agar menjadi sistematis dan mudah dipahami (Arikunto P. D., 2013).

Data fi'il madhi dan fi'il mudhori' dalam surah Al-A'laq dicari, dicatat, dianalisis afikasi yang muncul pada data tersebut, kemudian disajikan dalam tulisan terstruktur agar lebih mudah dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil yang didapatkan dari hasil analisis afiksasi fi'il madhi dan fi'il mudhori pada surah Al-‘Alaq adalah sebagai berikut;

- Telah ditemukan fi'il madhi sebanyak 9 data, dengan rincian; 2 data tanpa afiksasi, 1 data prefiks, 3 data infiks, 2 data konfiks, 1 data prefiks+infiks.

Tabel 1. Data Fi'il Madhi

No	Ayat	Data Fi'il Madhi	Terjemahan	Morfem bebas	Morfem terikat	Afiksasi
1	1 & 2	خَلَقَ	Menciptakan	خلق	-	Tidak ada
2	4 & 5	عَلَّمَ	Mengajarkan	علم	-(ة)-	Infiks
3	7	أَنْ رَأَى	Apabila melihat dirinya	رأى	(ة)-(أَنْ)	Konfiks
4	7	اِسْتَفْنَى	Serba cukup	غنى	-(ت)(س)(ا)	Prefiks
5	9, 11, 13	أَرَأَيْتَ	Bagaimana pendapatmu	رأى	-(ت)(ا)	Konfiks
6	10	صَلَّى	Dia melaksanakan shalat	صلى	-(ة)-	Infiks
7	12	أَمَرَ	Dia menyuruh	أمر	-	Tidak ada
8	13	كَذَّبَ	Dia mendustakan	كذب	-(ة)-	Infiks
9	13	تَوَلَّى	Berpaling	ولى	-(ة)-(ت)	Prefiks + infiks

- Telah ditemukan fi'il mudhori' sebanyak 5 data, dimana afiksasi dari masing-masing data adalah prefiks. Adapun rincian prefiks yang ditemukan; 2 data prefiks 1 huruf, 2 data prefiks 2 huruf, dan 1 data prefiks 3 huruf.

Tabel 2. Data Fi'il Mudhori'

No	Ayat	Data Fi'il Mudhori'	Terjemahan	Morfem bebas	Morfem terikat	Afiksasi
1	6	لَيَطْعَنَى	Benar-benar melampaui batas	طغى	-(ي)(ل)	Prefiks
2	9	يَنْهَى	Melarang	نهى	-(ي)	Prefiks
3	14	يَرَى	Maha Melihat	رأى	-(ي)	Prefiks
4	17	فَلْيَدْعُ	Maka biarlah dia memanggil	دعى	-(ي)(ل)(ف)	Prefiks
5	18	سَنَدْعُ	Kelak kami akan memanggil	دعى	-(ن)(س)	Prefiks

Pembahasan

Berikut pembahasan dari beberapa data fi'il madhi dan fi'il mudhori' di atas;

1. Fi'il Madhi
 - a. Data nomor 1 menunjukkan tidak ada afiksasi (imbuhan) yang melekat pada morfem bebas (akar kata).
 - b. Data nomor 2 menunjukkan adanya afiksasi berupa infiks (imbuhan di tengah kata) berupa tasydid sebagai tanda kesungguhan (dalam mengajar).
 - c. Data nomor 3 menunjukkan afiksasi konfiks (imbuhan di awal dan di akhir kata) berupa prefiks "an" dan sufiks "hu". Imbuhan awal "an" menunjukkan anjuran. Sedangkan imbuhan akhir "hu" merupakan kata ganti nomina dia (laki-laki).
 - d. Data nomor 4 menunjukkan afiksasi prefiks (imbuhan di awal kata) berupa "alif", "sin", "ta". Prefiks ketiga huruf tersebut menunjukkan harapan perubahan pada sesuatu, yakni kondisi yang menjadi serba cukup.
 - e. Data nomor 5 menunjukkan afiksasi konfiks (imbuhan di awal dan di akhir kata) berupa prefiks "alif" dan sufiks "ta". Prefiks "alif" menunjukkan kata tanya, sedangkan sufiks "ta" menunjukkan kata ganti nomina kamu (laki-laki).
 - f. Data nomor 6 menunjukkan afiksasi infiks (imbuhan di Tengah kata) berupa tasydid yang menunjukkan kesungguhan, artinya dia benar-benar shalat dengan sungguh-sungguh.
 - g. Data nomor 7 menunjukkan tidak ada afiksasi (imbuhan) yang melekat pada morfem bebas (akar kata).
 - h. Data nomor 8 menunjukkan afiksasi infiks (imbuhan di Tengah kata) berupa tasydid yang menunjukkan kesungguhan, artinya dia benar-benar berdusta dan mendustakan.
 - i. Data nomor 9 menunjukkan afiksasi kuplet berupa prefiks (imbuhan di awal kata) dan infiks (imbuhan di Tengah kata). Prefiks "ta" dan infiks "tasydid" keduanya sama-sama menunjukkan kesungguhan, artinya benar-benar berpaling.
2. Fi'il Mudhori
 - a. Data nomor 1 menunjukkan 2 prefiks (imbuhan di awal kata), yaitu "lam" dan "ya". Imbuhan "lam" menunjukkan kesungguhan. Sedangkan imbuhan "ya" menunjukkan kata Ganti nomina dia (laki-laki), artinya dia benar-benar berpaling.
 - b. Data nomor 2 menunjukkan prefiks (imbuhan di awal kata) berupa huruf "ya". Prefiks ini menunjukkan kata ganti nomina dia (laki-laki).
 - c. Data nomor 3 menunjukkan prefiks (imbuhan di awal kata) berupa huruf "ya". Prefiks ini menunjukkan kata Ganti nomina dia (laki-laki).
 - d. Data nomor 4 menunjukkan 3 prefiks (imbuhan di awal kata) berupa huruf "fa", "lam", dan "ya". Prefiks "fa" menunjukkan konjungsi (kata sambung) dari ayat sebelumnya yang memiliki arti "maka". Prefiks "lam" menunjukkan pembiaran, yang memiliki arti "biarlah". Kemudian prefiks "ya" menunjukkan kata ganti nomina dia (laki-laki). Jika ketiga prefiks morfem terikat dan akar kata morfem bebas digabung, maka "falyad'u" memiliki arti "maka biarlah dia memanggil".
 - e. Data nomor 5 menunjukkan 2 prefiks (imbuhan di awal kata) berupa "sin" dan "nun". Prefiks "sin" menunjukkan makna "akan (waktu di masa mendatang)". Sedangkan prefiks "nun" menunjukkan kata ganti nomina "kami". Jadi, jika kedua prefiks morfem terikat dan akar kata morfem bebas dilekatkan, maka "sanad'u" memiliki arti "kelak kami akan memanggil".

KESIMPULAN



- Berdasarkan analisis afiksasi fi'il madhi dan fi'il mudhori pada surah Al-'Alaq, didapatkan hasil sebagai berikut; 1) Telah ditemukan fi'il madhi sebanyak 9 data, dengan rincian; 2 data tanpa afiksasi, 1 data prefiks, 3 data infiks, 2 data konfiks, 1 data prefiks+infiks. 2) Telah ditemukan fi'il mudhori' sebanyak 5 data, dimana afiksasi dari masing-masing data adalah prefiks. Adapun rincian prefiks yang ditemukan; 2 data prefiks 1 huruf, 2 data prefiks 2 huruf, dan 1 data prefiks 3 huruf.
- Adanya prefiks, infiks, konfiks, dan kuplet prefiks+sufiks pada fi'il Madhi menunjukkan bahwa afiksasi pada fi'il Madhi ternyata lebih beragam jika dibandingkan dengan afiksasi fi'il Mudhori yang hanya terdapat pada awal kata (prefiks).
- Penelitian ini masih bisa dikembangkan dengan keberlanjutan penelitian yang mengkaji tentang fi'il amar dan fi'il nahyi pada surah Al-Alaq, karena surah ini memiliki data keduanya.

DAFTAR REFERENSI

- Talqis Nurdianto, L. M. (2018). *Ilmu Nahwu Bahasa Arab*. Malang: Zahir Publishing.
- Dr. Syam'iyah, M. (2023). *Mudah Memahami Ilmu Sharaf*. Bandung: Mizania.
- Parera, J. D. (2007). *Morfologi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- B.R., A. (2008). *Al-Qur'an dan Hadis*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Asep. (2008). *Al-Qur'an dan Hadis*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Fajrotuz Zahroh, M. N. (2026, April). AFIKSASI FI'IL PADA SURAH AN-NABA': KAJIAN MORFOLOGI. *Al-Mi'yar*, 9 Nomor 1(E-ISSN: 2620-6536 , DOI: <http://doi.org/10.35931/am.v9i1.6259>), 233-243.
- Defnaldi. (2022, Desember 31). Afiksasi Morfologi Pada Fi'il Tsulaasi Maziid Geminasi Dalam Bahasa Arab. *Ar Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1 Nomor 2(<https://ojs.stai-ibnurusyd.ac.id/index.php/arrusyd/article/view/92>), 112-125.

-
- dkk, S. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- dkk, S. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sunaryono, T. E. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Al-Ghalayini, M. (2010). *Jami`al-Durus Al-`Arabiyah* . Beirut: Resalah Publishers.
- Al-Ghalayini, M. (2010). *Jami`al-Durus Al-`Arabiyah* . Beirut: Resalah Publishers.
- Al-Ghalayini, M. (2010). *Jami`al-Durus Al-`Arabiyah* . Beirut: Resalah Publishers.
- Chaer, A. (2003). *Linguistik Umum*. Jakarta Timur: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design*. California: SAGE.
- Sugiyono, P. D. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, L. J. (2021). *Metode Penerlitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta .
- Arikunto, P. D. (2013). *Prosedur Penelitian Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.